

Mempelajari
ILMU TAJWID
dengan Baik dan Benar



Ridwan Setiawan

Editor
Drs. H. Saefudin Zuhri, M.Pd
Yahdinil Firda Nadhiroh, S.Ag., M.Si

MEMPELAJARI ILMU TAJWID
Dengan BAIK & BENAR

Penulis

Ridwan Setiawan

Editor

Drs. H. Saefudin Zuhri, M.Pd
Yahdinil Firda Nadhiroh, S.Ag., M.Si

Lay Out & Design Sampul
Media Madani

Perpustakaan Nasional RI
Katalog Dalam Terbitan (KDT)
Cetakan 1, Juni 2020
xii+ 98 hlm,; 13 x 20 cm
ISBN. 978-602-0736-83-9

Penerbit & Percetakan
Media Madani

Jl. Syekh Nawawi KP3B Palima Curug Serang-Banten email:
media.madani@yahoo.com media.madani2@gmail.com
Telp. (0254) 7932066; Hp (087771333388)

PRAKATA

Segala puja dan puji hanyalah milik Allah SWT, karena atas idzin-Nya kita semua dapat merasakan berbagai macam nikmat, terutama nikmat iman dan islam, sholawat serta salam semoga selalu tetap tercurahkan kepada junjungan besar kita yaitu nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabatnya, para tabi'in, dan para tabi tabi'in yang mudah-mudahan kita selaku ummatnya tetap senantiasa istiqomah dalam menjalankan ajaran syari'atnya, buku karangan saya ini terinspirasi dari keinginan saya ingin mengarang sebuah buku tentang ilmu tajwid yang dimana tujuannya yaitu murni ingin menyebarkan tentang ilmu tajwid ini kepada semua kalangan dengan sepengetahuan saya tentang ilmu tajwid yang sedikit ini, buku ini saya susun dengan secara rasional (akal sehat) dan empiris (pengalaman) dengan mencantumkan referensi-referensi yang jelas sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku, buku ini sengaja saya susun dengan berpatokan menurut bacaan imam A'shim perawi Hafash, saya juga sebagai pengarang berkeyakinan bahwa buku ini sangat jauh dari kata sempurna, didalamnya juga masih terdapat banyak kekurangan-kekurangan, baik yang disengaja maupun tidak disengaja, tak ada gading yang tak retak, tidak ada satupun yang sempurna, itulah sebuah

v

ungkapan yang sangat sesuai dengan buku ini, kritik dan saran dari semua kalangan saya akan terima dengan sepenuh hati, wabillahi taufiq wal-hidayah wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Serang, 21 Februari 2020

Hormat Saya

Ridwan Setiawan (Sang Penulis Buku)

DAFTAR ISI

PRAKATA	v
KATA-KATA MUTIARA MOTIVASI	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II PEMBAHASAN	
II. Penjelasan Mendasar Tentang Mengkaji	
Ilmu Tajwid	5
III. Penjelasan Tentang Tempat Keluarnya Huruf	
Dan Sifatnya	11
IV. Hukum Membaca <i>Ta'awudz</i> dan <i>Basmalah</i> dan	
Biografi Imam 'Ashim dan Para Perawinya	19
V. Pengaruh Dialek Ke-daerahan Di Dalam	31
VI. Hukum <i>Nun Sukun</i> dan <i>Tanwin</i>	45
VII. Hukum <i>Mim Sukun</i>	55
VIII. Hukum <i>Alif Lam Ta'rif</i>	57

IX. Hukum <i>Idzhar Mutlaq, Idghom, Hames, Isymam</i> dan <i>Qolqolah</i>	63
X. Hukum <i>Lin, Ikhtilas, Idghom Naqis, Harkat Dawaroni, dan Waqof Rum</i>	67
XI. Hukum <i>Ro</i> dan Hukum <i>Lam</i> pada lafaz Allah	71
XII. Hukum <i>Mad</i>	73
XIII. Hukum <i>Saktah</i>	79
XIV. Hukum <i>Waqof</i> dan <i>Ibtida</i>	81
KATA PENUTUP	83
DAFTAR PUSTAKA	85

BAB I

Pendahuluan

Allah SWT yang menurunkan Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia agar kelak manusia nanti bisa berbahagia di kehidupan yang akan datang dan kekal, melalui wasilah (perantara) malaikat Jibril lalu kepada nabi Muhammad SAW, dan untuk bisa membacanya secara baik dan benar maka dibutuhkan suatu ilmu khusus yang dimana ilmu ini digunakan untuk bagaimana caranya membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, dan nama ilmu ini ialah ilmu tajwid, jika kita berbicara mengenai tentang ilmu tajwid maka ilmu ini juga saling berkaitan dengan namanya ilmu qira'at, karena kedua ilmu ini sangat erat hubungannya antara ilmu yang satu dengan ilmu yang lainnya, seperti yang dilansir oleh BPS (Badan Pusat Statistik) jumlah penduduk Indonesia sebanyak 238.518.000 jiwa di Indonesia pada tahun 2015,¹ dan mengingat Indonesia merupakan negara dengan mayoritas muslim terbanyak didunia ini, dan istilah tajwid ini juga berkaitan dengan istilah tahsin, tahsin adalah isim masdar dari fi'il madi hassana yang termasuk dalam kategori fi'il muta'addi dan memiliki arti memperbaiki atau

¹ Serafica Gischa, "Jumlah Penduduk Indonesia 2020 Halaman all, "https://www.kompas.com, (diakses pada 27 Mei 2020 pukul 17:02).

membaguskan.²Dengan kita menggunakan ilmu tajwid berarti kita ketika membaca Al-Qur'an kita tidak boleh memabacanya secara asal-asalan, ini dapat dilihat pada pesan serius-Nya pada surah al-Muzammil/73:4, yang artinya "bacalah Al-Qur'an dengan tartil yang unggul", artinya perintah membaca Al-Qur'an adalah bukan sekedar dengan cara sekedar tartil, akan tetapi dengan tartil yang benar-benar berkualitas, menurut sayyidina Ali bin Abi Talib, tartil disini mempunyai arti membaguskan bacaan huruf-huruf Al-Qur'an dan mengetahui ihwal waqof, dengan demikian maksud tartil yang unggul adalah melafadzkan ayat-ayat Al-Qur'an sebgus dan semaksimal mungkin, dan hal ini berkaitan dengan ungkapan yang populer yaitu "membaca Al-Qur'an haruslah bertajwid"³ dan untuk dapat bertajwid maka haruslah menguasai keilmunya yaitu ilmu tajwid beserta prakteknya (dengan cara mencari guru yang ahli dalam bidangnya), sebab ilmu tajwid ini sangatlah penting marilah kita sama-sama untuk mempelajarinya sekaligus pengalamannya, sebab yang namanya ilmu juga butuh penerapan yang nyata dalam kehidupan kita sehari-hari.

Setelah kita mempelajari betapa pentingnya mengkaji ilmu ini, mari kita sama-sama membangkitkan motivasi dan semangat tentang mempelajari ilmu ini, agar motivasi yang berasal dari luar ini (eksternal) bisa muncul didalam tubuh kita ini (eksternal), karena pada hakikatnya hidup adalah perjuangan dan perjuangan itu

² Ahmad Fathoni, *Metode Maisura Petunjuk Praktis Tahsin Tartil Al-Qur'an*, (Jakarta: Yayasan Bengkel Metode Maisura & Pesantren Takhasus IIQ, 2017), h. 5.

³ Ibid., h. 5-6.

bisa dalam hal apa saja asalkan hal itu bersifat positif dan tidak negatif, termasuk dalam hal mempelajari ilmu tajwid ini, dan kita semua tahu bahwa semuanya itu memerlukan yang namanya proses dan saya sedikit mengutip kata-kata yang pernah diucapkan oleh guru saya yaitu ibu Dani Irawati S. Psi, beliau pernah berkata kepada ratusan muridnya dalam pidato khusus beliau, yang berbunyi "ingat nak yang namanya proses itu tidak akan pernah mengkhianati hasil" sungguh hebatnya ucapan beliau ini dalam rangka membangkitkan semangat murid-muridnya ini dan umumnya kita semua, semoga beliau senantiasa sehat selalu dan dimudahkan segala urusannya, beliau adalah salah satu orang terbijak yang pernah saya temui didalam kehidupan ini setelah orang hebat yang lainnya yaitu seperti ayah dan ibu saya dan semoga orang tua kita semuanya senantiasa Allah SWT sehatkan semuanya dan dimudahkan segala urusannya, karena kita semua tahu orang tua kita adalah sosok teladan bagi kita yang tidak akan pernah lupakan jasa-jasanya meskipun hanya sebentar saja.